

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Skripsi yang berjudul**

**Eufemisme dalam Bahasa Buol**

**Oleh**

**DESIYANTI J. YAHVA**

**NIM 311415017**

**telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji**

**Tanggal 10 Januari 2020**

**Pembimbing I**



**Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd.**  
**NIP 196808061997021002**

**Pembimbing II**



**Dr. Herman Didipu, S.Pd., M.Pd.**  
**NIP 198301112008121002**

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Bahasa Dan Sastra Indonesia**



**Dr. Salam, S.Pd., M.Pd.**  
**NIP 197708062003121003**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul

Eufemisme dalam Bahasa Buol

Oleh

DESIYANTI J. YAHYA  
NIM 311415017

telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Hari, Tanggal : Selasa, 14 Januari 2020

Waktu : 09.31-10.15 WITA

1. Dr. Dakia N. Djou, M. Hum.  
NIP 195908261988031003

2. Dr. Salam, S.Pd., M.Pd.  
NIP 197708062003121003

3. Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd.  
NIP 196808061997021002

4. Dr. Herman Didipu, S.Pd., M.Pd.  
NIP 198301112008121002

Gorontalo, 14 Januari 2020



DEKAN  
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Prof. Nonny Basalama, M. A., Ph. D.  
NIP 196803101994032003

## ABSTRAK

**Desiyanti J. Yahya. 2019.** *Eufemisme dalam Bahasa Buol*. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Sastra dan Budaya. Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I: Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd., Pembimbing II: Dr. Herman Didipu, M.Pd.

Permasalahan dalam penelitian ini difokuskan pada: (1) Bagaimana bentuk eufemisme bahasa Buol? (2) Bagaimana fungsi eufemisme bahasa Buol?. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan fungsi eufemisme bahasa Buol. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Instrumen yang digunakan yakni pedoman wawancara dan rekaman. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak libat cakap, teknik simak bebas cakap, teknik rekam dan teknik catat. Untuk menganalisis data digunakan teknik analisis data Miles dan Huberman, yakni reduksi data, paparan data, dan simpulan.

Data penelitian berupa bentuk dan fungsi eufemisme dalam tuturan bahasa Buol yang bersumber dari informan yang merupakan penutur asli di Desa Pajeko Kabupaten Buol. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan 3 bentuk eufemisme dalam bahasa Buol yang mencakup bentuk eufemisme sosial, tabu, dan mistis. Dari ketiga bentuk tersebut yang lebih dominan yakni bentuk eufemisme sosial dengan jumlah 38 data, kemudian bentuk eufemisme mistis dengan jumlah 8 data, sedangkan yang ketiga yakni bentuk eufemisme tabu yang terdiri dari 4 data.

Eufemisme dalam bahasa Buol memiliki 4 fungsi yakni, fungsi menciptakan suasana sopan dan nyaman; fungsi menghindari malapetaka; fungsi menyamarkan makna; dan fungsi mengurangi rasa malu. Dari keempat fungsi ini yang paling dominan yakni fungsi menciptakan suasana yang sopan dan nyaman ditemukan dengan jumlah 27 data, kemudian fungsi menyamarkan makna dengan jumlah 9 data, selanjutnya ada fungsi menghindari malapetaka yang terdiri atas 8 data yang ditemukan, dan yang terakhir fungsi mengurangi rasa malu yang ditemukan dengan jumlah 6 data.

**Kata-kata Kunci:** eufemisme, bahasa Buol, tuturan, tabu, mistis

## ABSTRACT

**Yahya, Desiyanti J.2020.** *Euphemism in Buol Language* Department of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Letters and Cultures, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd. Co-supervisor: Dr. Herman Didipu, M.Pd.

As based on the research problem statement, the objective of this study is to explore: (1) the examples and (2) the functions of euphemism in Buol language. The instruments of this qualitative descriptive research comprised interviews and recording. A technique well-known as the uninvolved conservation observation and recording technique (*metode simak, libat, cakap, dan rekam*) was employed to generate the data. The collected data, i.e., forms or examples and the functions of euphemism in Buol languages were retrieved from the informant (native speakers in Pajeko village, Buol regency)

were further examined using the Miles and Huberman method; its steps consist of data reduction, data display, and summing up. According to the result, this research finds three forms of euphemism, i.e., social, taboo, and mystique. Among the three forms, the most commonly used is social euphemism (38 data), and it is followed by mystic (8 data) and taboo (4 data) euphemism.

The study also reveals four functions of euphemism in Buol Language. The euphemism forms function to show politeness and create a comfortable situation (27 data), to disguise meanings (9 data), to avoid catastrophe (8 data), and to overcome the feeling of shame (6 data). From this finding, showing politeness and promoting a comfortable situation is the most dominant function of euphemism.

**Keywords:** euphemism, Buol language, speech, taboo, mystic

